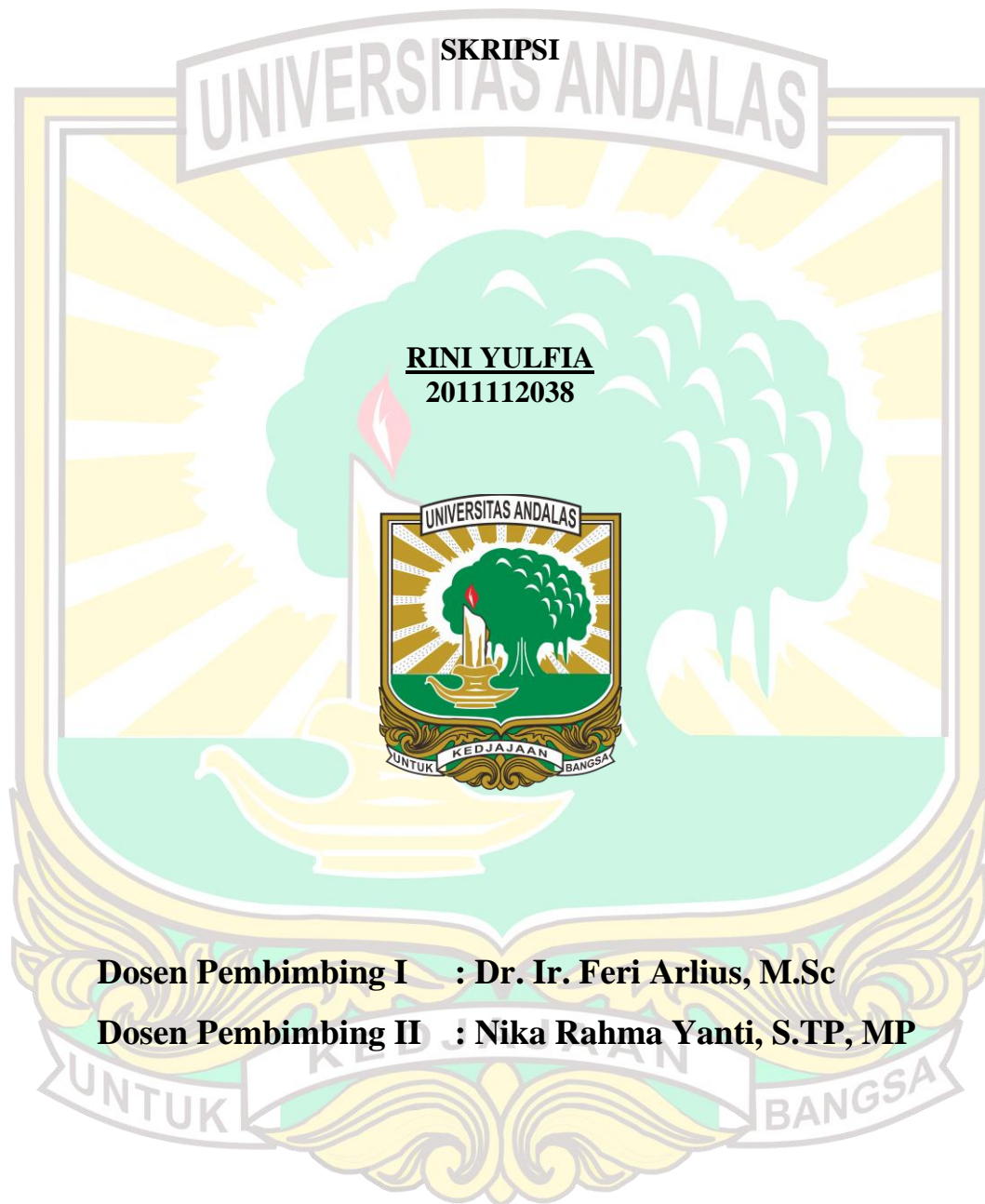


**POTENSI PENGEMBANGAN SORGUM (*Sorghum bicolor* (L.)) DI
KABUPATEN PASAMAN**



Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc

Dosen Pembimbing II : Nika Rahma Yanti, S.TP, MP

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

POTENSI PENGEMBANGAN SORGUM (*Sorghum bicolor* (L.)) DI KABUPATEN PASAMAN

Rini Yulfia¹, Feri Arlius², Nika Rahma Yanti²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang

²Dosen Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang

Email: riniyulfia24401@gmail.com

ABSTRAK

Sorgum merupakan tanaman serealia yang dapat dimanfaatkan. Biji sorgum berpotensi sebagai bahan pangan, dapat diolah menjadi tepung, gula semut, papan serat dan industri minuman. Selain itu, ekstrak batang sorgum dapat dimanfaatkan sebagai bahan energi, batang dan daun sebagai bahan pangan ternak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi pengembangan lahan tanaman sorgum yang sesuai dengan klasifikasi kesesuaian lahan di Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode *matching* dan *scoring* dengan cara *overlay* (tumpang susun) terhadap parameter syarat tumbuh tanaman sorgum. Potensi pengembangan ditentukan dengan analisis kesesuaian lahan berdasarkan kelas kesesuaian lahan yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu kelas S1 (sangat sesuai), S2 (cukup sesuai), S3 (sesuai marginal) dan N (tidak sesuai) yang ditentukan berdasarkan skor yang diperoleh. Lahan yang berpotensi untuk pengembangan sorgum seluas 90.140,89 ha atau 22,92 % dari luas Kabupaten Pasaman. Berdasarkan analisis ekonomi, sorgum berpotensi untuk dikembangkan, satu musim tanam diperoleh keuntungan sebesar Rp 3.018.000 per hektar luasan. Budidaya sorgum memiliki B/C Ratio > 1, yaitu: 1,14 menunjukkan budidaya ini layak untuk diusahakan.

Kata kunci: Analisis Ekonomi, Kesesuaian Lahan, Pasaman, Pengembangan Sorgum